

## Filipina dan AS Gelar Latihan Perang Besar-besaran

MANILA (IM)-Filipina dan Amerika Serikat (AS) menggelar latihan militer gabungan terbesar yang pernah ada di wilayah Filipina mulai awal pekan ini. Latihan gabungan ini mengisyaratkan semakin mendalamnya hubungan pertahanan kedua negara saat ketegangan baru muncul di Laut Tiongkok Selatan yang menjadi sengketa.

Seperti dilansir AFP, Senin (28/3), latihan perang ini menjadi yang terakhir digelar di bawah pemerintahan Presiden Rodrigo Duterte, yang sebelumnya mengancam untuk membatalkan latihan gabungan ini dan memangkas kesepakatan militer dengan AS, sekutu lama Filipina, saat dia berpaling ke Tiongkok.

Nyaris 9.000 tentara Filipina dan AS terlibat dalam latihan militer gabungan yang berlangsung selama 12 hari di Pulau Luzon, pulau utama di Filipina. Latihan gabungan ini biasanya digelar setiap tahun, namun harus dibatalkan atau dibatasi akibat pandemi virus Corona (COVID-19).

Panglima militer Filipina, Jenderal Andres Centino, mengatakan dalam seremoni pembukaan di Manila pada putaran terbesar dalam latihan perang Balikatan ini mencerminkan 'aliansi mendalam' antara kedua negara.

Mayor Jenderal Jay Bargeron dari militer AS menyebut bahwa 'persahabatan dan kepercayaan' antara Angkatan Bersenjata kedua negara akan memampukan mereka untuk 'sukses bersama di seluruh spektrum militer'.

Latihan gabungan ini disebut akan mencakup keamanan maritim, operasi amfibi, latihan tembak langsung, kontra-terorisme dan bantuan kemanusiaan serta pemuliharaan bencana.

Manuver terkini dari Filipina dan AS ini difokuskan pada potensi konflik di Laut Tiongkok Selatan, di mana Beijing mengklaim seluruh perairan strategis tersebut.

Otoritas Tiongkok diketahui mengabaikan putusan tahun 2016 dari Pengadilan Arbitrase Permanen di Den Haag yang menetapkan klaim historis Tiongkok atas Laut Tiongkok Selatan tidak berdasar. Tiongkok juga menegaskan posisinya dengan membangun pulau buatan di atas karang yang menjadi sengketa dan memasang persenjataan.

Menjelang latihan gabungan Filipina dan AS ini, Patroli Pantai Filipina menuduh Tiongkok mengarahkan salah satu kapalnya untuk berlayar hanya berjarak beberapa meter dari kapal patroli Filipina di dekat Beting Scarborough yang menjadi sengketa. ●gul



GEDUNG APARTEMEN RUSAK SELAMA KONFLIK UKRAINA - RUSIA

Mobil-mobil yang hancur terlihat di depan sebuah gedung apartemen yang rusak selama konflik Ukraina-Rusia di kota pelabuhan selatan yang terkepung Mariupol, Ukraina, Minggu (27/3).

## Presiden Ukraina Tuding Barat Pengecut dan Takut Membuat Keputusan

Zelenskyy dengan putus asa meminta jet tempur dan tank ke Barat untuk tetap mempertahankan negaranya melawan pasukan invasi Rusia.

LVIV (IM)- Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy menuduh Barat pengecut, sementara komandan intelijen militer Ukraina mengatakan Rusia berusaha membagi negara itu menjadi dua, seperti Korea Utara dan Korea Selatan. Sebelumnya, Zelenskyy dengan putus asa meminta jet tempur dan tank ke Barat untuk tetap mempertahankan negaranya melawan pasukan invasi Rusia.

Rusia sekarang mengatakan fokus utamanya adalah mengambil kendali wilayah Donbas, yaitu Donetsk dan Lugansk, semakin meningkatkan kekhawatiran akan perpecahan Ukraina.

Zelenskyy mengecam "ping-pong Barat tentang siapa dan bagaimana seharusnya menyerahkan jet" dan senjata lainnya, sementara serangan rudal Rusia terus menghantam sehingga membunuh dan men-

jabat warga sipil. "Saya sudah berbicara dengan para pembela Mariupol hari ini. Saya terus berhubungan dengan mereka. Tekad, kepahlawanan, dan keteguhan mereka mencengangkan," kata Zelenskyy, seperti dilaporkan Associated Press, Senin (28/3).

"Bila saja mereka yang 31 hari terakhir memikirkan bagaimana menyerahkan lusinan jet tempur dan tank memiliki satu persen saja keberanian mereka," katanya.

Invasi Rusia ke Ukraina saat ini terhenti di banyak wilayah. Media Barat melaporkan, tujuan Rusia untuk segera mengepung ibu kota, Kyiv, dan memaksa penaklukan telah goyah melawan perlawanan keras Ukraina, yang didukung senjata dari AS dan sekutu Barat lainnya.

Zelenskyy telah menandatangani undang-undang

yang melarang pelaporan pergerakan pasukan dan peralatan yang belum diumumkan atau disetujui oleh militer.

Wartawan yang melanggar hukum bisa menghadapi tiga sampai delapan tahun penjara. Undang-undang tidak membedakan antara wartawan Ukraina dan asing.

Kementerian Pertahanan Inggris mengatakan pasukan Rusia dari Timur dan Utara berusaha mengepung pasukan Ukraina yang menghadapi dua daerah yang dikuasai separatis di timur negara itu sehingga akan memotong sebagian besar militer Ukraina dari bagian lain negara itu.

Moskow mengklaim fokusnya adalah merebut seluruh wilayah Donbas timur, yang sebagian dikendalikan separatis yang didukung Rusia sejak 2014.

Seorang pejabat tinggi militer Rusia hari Jumat, (25/3) lalu, mengatakan pasukan sedang dialihkan ke timur dari bagian lain negara itu.

Rusia mendukung pemberontak separatis di Lugansk dan Donetsk sejak pemberontakan meletus di sana tak lama setelah Moskow mengintegrasikan Semenanjung Krimea

dari Ukraina ke dalam Federasi Rusia.

Dalam pembicaraan dengan Ukraina, Moskow menuntut Kyiv mengakui kemerdekaan Donetsk dan Luhansk.

Kyrylo Budanov, kepala intelijen militer Ukraina, menuduh Rusia berusaha memecah Ukraina menjadi dua, membuat perbandingan dengan Korea Utara dan Korea Selatan.

"Para penjajah akan mencoba menarik wilayah yang diduduki menjadi satu struktur kuasi-negara dan mengundanya dengan Ukraina yang merdeka," kata Budanov dalam sebuah pernyataan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertahanan.

Budanov meramalkan perang gerilya oleh Ukraina akan menggagalkan rencana tersebut.

Zelenskyy, mengulangi pernyataannya yang dia katakan sebelumnya, mengatakan kepada wartawan independen Rusia hari Minggu bahwa pemerintahnya akan mempertimbangkan untuk menyatakan netralitas dan menawarkan jaminan keamanan ke Rusia.

Itu termasuk menjaga Ukraina bebas nuklir, kata Zelenskyy. Ukraina mengatakan untuk mengalahkan Rusia, Barat harus menyediakan jet tempur dan bukan hanya rudal dan peralatan militer lainnya.

Sebuah proposal untuk mentransfer pesawat Polandia ke Ukraina melalui Amerika Serikat dibatalkan di tengah kekhawatiran NATO bahwa tindakan itu bisa menyeret langsung NATO konflik terbuka dengan Rusia.

Dalam sambutannya yang tajam, Zelenskyy menuduh pemerintah Barat "takut untuk mencegah tragedi ini. Takut untuk membuat keputusan begitu saja."

Juru bicara Kementerian Pertahanan Rusia Mayor Jenderal Igor Konashenkov memastikan Rusia menggunakan rudal jelajah yang diluncurkan dari udara untuk menghantam depot bahan bakar dan pabrik pertahanan di Lyiv, sekitar 75 kilometer dari perbatasan Polandia.

Konashenkov mengatakan serangan lain dengan rudal yang diluncurkan dari laut menghancurkan sebuah depot di Plesetsk di sebelah barat Kyiv, tempat Ukraina menyimpan rudal pertahanan udara. ● tom

## Blinken Bantah AS Akan Mengubah Rezim Rusia

WASHINGTON (IM)- Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Antony Blinken telah membantah bahwa AS memiliki rencana untuk membawa perubahan rezim di Rusia atau di tempat lain. Komentar Blinken muncul setelah Presiden AS Joe Biden mengatakan Presiden Rusia Vladimir Putin, tidak boleh dibiarkan tetap berkuasa. Biden membuat pernyataan tanpa naskah di akhir pembicaraannya di Polandia.

Blinken mengatakan bahwa Presiden hanya menyatakan bahwa Putin tidak diperbolehkan untuk melawan Ukraina. "Saya pikir Presiden, Gedung Putih, membuat poin tadi malam bahwa, secara sederhana, Presiden Putin tidak dapat diberdayakan untuk terlibat atau terlibat dalam agresi terhadap Ukraina atau siapa pun," kata Blinken pada Minggu (27/3) saat berkunjung ke Israel.

"Seperti yang Anda ketahui, dan seperti yang Anda dengar kami katakan berulang kali, kami tidak memiliki strategi perubahan rezim di Rusia, atau di tempat lain, dalam hal ini," lanjutnya.

"Dalam hal ini, seperti

dalam kasus apa pun, terserah orang-orang di negara yang bersangkutan, terserah orang-orang Rusia," tambahnya.

"Komentar itu membuat situasi sulit dan situasi berbahaya menjadi lebih berbahaya," cuit Haass, Presiden Dewan Hubungan Luar Negeri AS.

"Itu sudah. Yang kurang jelas adalah bagaimana memperbaiki kerusakan, tetapi saya menyarankan para pembantu utamanya menghubungi rekan-re & menjelaskan bahwa AS siap untuk menjelaskan kepada mereka dengan pemerintah Rusia ini," lanjutnya.

Haas tidak memperpanjang masalah itu ketika Gedung Putih telah meralat apa yang dimaksud Biden. "Gedung Putih @ POTUS panggilan perubahan rezim tidak mungkin dilakukan," terang Gedung Putih.

"Putin akan melihatnya sebagai konfirmasi atas apa yang dia yakini selama ini. Risiko perlawanan cakupan dan durasi perang," ujar Haas.

Sementara itu, Kremlin menolak pernyataan Biden dengan mengatakan bahwa Rusia-lah yang memilih pemimpin mereka. ● ans

## Tiongkok Bagi Dua Wilayah Kota Shanghai untuk Lockdown

SHANGHAI (IM)- Otoritas Tiongkok membagi Kota Shanghai yang berpenduduk 26 juta orang ini menjadi dua wilayah, untuk kemudian memberlakukan penguncian (lockdown). Rencana yang diungkapkan pada Senin (28/3) ini dengan menutup jembatan dan terowongan, dan membatasi lalu lintas jalan raya dalam upaya untuk menahan lonjakan kasus Covid-19 lokal.

Penguncian cepat, yang diumumkan oleh pemerintah kota Shanghai pada hari Minggu (27/3), akan membagi kota menjadi dua di sepanjang Sungai Huangpu selama sembilan hari untuk memungkinkan tes Covid massal.

Distrik keuangan Pudong dan daerah sekitarnya akan dikunci dari Senin pagi hingga Jumat saat tes massal di seluruh kota sedang berlangsung, kata pemerintah setempat.

Pada fase kedua penguncian, wilayah pusat kota yang luas di sebelah barat Sungai Huangpu yang membelah kota kemudian akan memulai penguncian lima hari pada hari Jumat.

Penduduk akan diminta untuk tinggal di rumah, dan pengiriman akan ditinggalkan di pos pemeriksaan untuk memastikan bahwa tidak ada kontak dengan dunia luar.

Pengumuman itu menandai perubahan haluan bagi pemerintah daerah, yang pekan lalu secara tegas membantah bahwa Shanghai akan dikunci karena mengejar pendekatan "pengirisan dan kisi-kisi" yang lebih sedikit demi sedikit untuk mencoba mencegah penyebaran infeksi.

Wu Fan, anggota tim ahli Covid-19 Shanghai, mengatakan pada briefing pada hari Senin bahwa pengujian massal baru-baru ini telah menemukan

infeksi "skala besar" di seluruh kota, memicu respons yang lebih kuat.

"Menahan wabah skala besar di kota kami sangat penting karena begitu orang yang terinfeksi dikendalikan, kami telah memblokir penularannya," katanya, seraya menambahkan bahwa pengujian akan dilakukan sampai semua risiko tersembunyi dihilangkan.

Rekor 3.450 kasus Covid-19 tanpa gejala dilaporkan di Shanghai pada hari Minggu, terhitung hampir 70 persen dari total nasional, bersama dengan 50 kasus bergejala, kata pemerintah kota pada hari Senin (28/3).

Biro Keamanan Publik Shanghai mengatakan, mereka menutup jembatan dan terowongan lintas sungai, dan pintu tol yang terkonsentrasi di distrik timur kota hingga 1 April. Area di sebelah barat Sungai Huangpu akan memiliki pembatasan serupa yang diberlakukan mulai 1 April hingga 5 April.

Dalam sebuah pernyataan yang diposting ke akun Weibo resminya, biro tersebut mengatakan bahwa kontrol lalu lintas akan diterapkan di jalan raya masuk dan keluar kota, mengharuskan orang yang meninggalkan Shanghai untuk menunjukkan bukti hasil negatif dari tes asam nukleat yang diambil dalam waktu 48 jam.

Pemerintah kota mengatakan pada hari Minggu bahwa mereka akan menanggulangi transportasi umum, termasuk layanan ride-hailing, di daerah-daerah yang terkunci. Pemkot juga memerintahkan penangguhan pekerjaan di perusahaan dan pabrik, dengan pengecualian yang menawarkan layanan publik atau memasok makanan. ● gul

## Kim Jong-Un Bersumpah Jadikan Kekuatan Militer Korut Tak Terkendali

PONYANG (IM)- Pemimpin Korea Utara (Korut) Kim Jong-Un bersumpah untuk membangun kekuatan militer yang "luar biasa" dan tak terbandung. Sumpah itu disampaikan beberapa hari setelah Kim Jong-Un mengawasi langsung peluncuran rudal terbesar Korut.

Seperti dilansir AFP, Senin (28/3), penegasan Kim Jong-Un itu disampaikan setelah Korut mengklaim sukses meluncurkan rudal balistik antarbenua (ICBM) pada Kamis (24/3) lalu di tengah sanksi internasional. Itu menjadi momen pertama Korut meluncurkan rudal ICBM pada jarak penuh sejak tahun 2017.

Rudal ICBM yang bernama Hwasong-17 itu pertama dipamerkan pada Oktober 2020 dan dijuluki 'rudal monster' oleh para analis.

"Hanya ketika seseorang dilengkapi dengan kemampuan menyerang yang tangguh, kekuatan militer luar biasa yang tidak bisa dihentikan siapapun, maka dia bisa mencegah perang, menjamin keamanan negara dan menangkang dan mengendalikan semua ancaman dan pemerasan oleh imperialis," cetus Kim Jong-Un kepada para pekerja yang terlibat dalam peluncuran rudal itu, seperti dilaporkan kantor berita Korut, Korean Central News Agency (KCNA).

"Kita akan terus mencapai tujuan untuk memperkuat kemampuan pertahanan nasional," tegasnya.

Rudal yang diluncurkan pekan lalu -- salah satu dari belasan uji coba senjata Korut sepanjang tahun ini -- tampaknya mampu mengudara lebih tinggi dan lebih jauh dari uji coba yang dilakukan Korut sebelumnya, termasuk salah satu rudal yang dirancang men-

capai daratan utama Amerika Serikat (AS).

Para analis memperkirakan peluncuran yang sukses mungkin meningkatkan kepercayaan diri Kim Jong-Un bahwa negaranya berada di jalur yang benar untuk mencapai pencegahan nuklir. Diperkirakan juga bahwa lebih banyak uji coba semacam itu akan digelar oleh Korut.

Uji coba rudal jarak jauh dan uji coba nuklir Korut terhenti ketika Kim Jong-Un dan mantan Presiden AS Donald Trump terlibat upaya diplomasi tingkat tinggi yang mandek tahun 2019 lalu.

Peluncuran rudal terbaru Korut itu dilakukan pada masa-masa sulit bagi kawasan, dengan Korea Selatan (Korsel) tengah melalui transisi kepresidenan hingga Mei dan AS disibukkan oleh invasi militer Rusia ke Ukraina sejak akhir Februari lalu. ● ans



PEMANDANGAN VELAS - PORTUGAL

Pemandangan Velas saat gempa bumi tercatat di pulau Sao Jorge, Azores, Portugal, Minggu (27/3).

IDN/ANTARA



AKTRIS RITA MORENO

Rita Moreno berpose di karpet merah saat kedatangannya di Oscar di Academy Awards ke-94 di Hollywood, Los Angeles, California, Amerika Serikat, Minggu (27/3).

## Macron Tak Setuju Biden Sebut Putin Jagal dan Tak Layak Berkuasa

PARIS (IM)- Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden terang-terangan menyebut Presiden Rusia Vladimir Putin jagal atas perangnya di Ukraina. Presiden Prancis Emmanuel Macron tidak setuju dengan penggunaan kata-kata yang malah meningkatkan eskalasi.

Biden saat berada di Warsawa, selain menyebut orang nomor satu Rusia dengan sebutan jagal, juga menilainya tidak layak untuk tetap berkuasa. "Saya tidak akan menggunakan kata-kata seperti itu karena saya terus berdiskusi dengan Presiden Putin," kata Macron di saluran televisi France 3, sebagaimana dikutip Reuters, Senin (28/3).

Gedung Putih telah mengklarifikasi pernyataan Biden bahwa ucapan sang presiden tidak mewakili perubahan dalam kebijakan Washington dan dimaksudkan untuk mempersiapkan negara-negara demokrasi dunia untuk konflik

yang berkepanjangan, bukan mendukung perubahan rezim di Rusia.

"Kami ingin menghentikan perang yang telah diluncurkan Rusia di Ukraina tanpa eskalasi—itu lah tujuannya," lanjut Macron, mencatat tujuannya adalah untuk mendapatkan gencatan senjata dan penarikan pasukan melalui cara diplomatik.

"Jika ini yang ingin kita lakukan, kita tidak boleh meningkatkan eskalasi pada hal-hal baik dengan kata-kata maupun tindakan," katanya lagi. Kandidat presiden sayap kanan Prancis, Marine Le Pen, mengatakan dia mendukung pendekatan Macron.

"Jelas, itu adalah kata-kata yang menambahkan minyak ke api," katanya, ketika ditanya tentang komentar Biden. "Fakta bahwa presiden Republik [Prancis] tidak memasuki eskalasi ini adalah hal yang baik," katanya, yang juga berbicara di France 3. ● gul